

**PENERAPAN TEKNIK *FINGER RATTLES* UNTUK SNARE DRUM
PADA REPERTOAR MEDITATION NO.1
KARYA CASEY CANGELOSI**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Ridwan Maulana
NIM 15100240132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

**PENERAPAN TEKNIK *FINGER RATTLES* UNTUK SNARE DRUM
PADA REPERTOAR MEDITATION NO. 1
KARYA CASEY CANGELOSI**



Disusun oleh
Ridwan Maulana
NIM 15100240132

Skripsi ini diajukan kepada Tim penguji Program Studi S-1 Pendidikan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S-1 Semester Genap
2018/2019

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Genap 2018/2019

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapi tim penguji;
Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal 08 Juli 2019.

Tim Penguji:

Ketua Program Studi/Ketua



Dr. Suryati, M. Hum

NIP. 19640901 200604 2 001

Pembimbing / Anggota



Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn

NIP. 19750720 200501 1 001

Pembimbing II/ Anggota



Tri Wahyu Widodo S. Sn., M. A.

NIP. 19730214 200112 1 002

Penguji Ahl / Anggota



Dr. Suryati, M. Hum

NIP. 19640901 200604 2 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Siswadi, M. Sn.

NIP. 19591106 198803 1 0001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama : Ridwan Maulana
NIM : 15100240132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir

PENERAPAN TEKNIK *FINGER RATTLES* UNTUK SNARE DRUM PADA REPERTOAR MEDITATION NO. 1 KARYA CASEY CANGELOSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 18 Juli 2019



Ridwan Maulana
NIM. 15100240132

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Ini bukan tentang seberapa lama kau mengerjakannya, juga bukan seberapa cepat kau dapatkan toga, namun tentang seberapa keras kau mengerjakannya, menunggu acc, mengerjakan revisi, begadang hingga larut malam. Semua itu adalah prosesmu, nikmatilah, jangan hanya dipikir sampai – sampai kau merasa ingin mati, jangan pula iri, setiap orang memiliki jalannya sendiri, barangkali Allah ingin kamu lebih sabar, bekerja keras, juga ingin kamu banyak meminta pada-nya. Jangan menyerah ! Apalagi merasa ingin cepat – cepat menikah, semua itu ada prosesnya, dan skripsi adalah prosesmu untuk menamatkan status sebagai seorang MAHASISWA.”

Karya tulis ini di persembahkan untuk

1. Ibu Hablinur dan Bapak Rusli selaku orang tua peneliti

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala, atas berkat rahmat dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kemudahan dan kelancaran atas penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Sarjana (S1) Pendidikan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penulisan tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Suryati, M. Hum, selaku ketua Program Studi Pendidikan Musik FSP ISI Yogyakarta. Terimakasih atas dukungan yang sudah membimbing peneliti memberikan masukan, arahan dalam penulisan, dan membantu permasalahan peneliti sehingga tugas akhir peneliti dapat menyelesaikan dengan lancar
2. Oriana Tio Parahita N, S. Sn., M. Sn. Selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ayub Prasetiyo, S. Sn., M. Sn selaku dosen pembimbing I dan dosen perkusi. Terimakasih atas dukungan, masukan dan arahan dalam penulisan peneliti, dengan penuh kesabaran yang telah membantu peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.

4. Tri Wahyu Widodo S. Sn, M. A. selaku dosen pembimbing II. Terimakasih atas dukungan, masukan dan arahan dalam penulisan peneliti, dengan penuh kesabaran yang telah membantu peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
5. Kepada Ibu dan Ayah, terimakasih atas segala yang telah diberikan kepada saya, dengan penuh kesabaran yang telah membantu dukungan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian. terimakasih atas cinta dan kasih sayang tulus yang telah diberikan.
6. Alfin Satriani dan Rialgi Dilanuar selaku nara sumber juga sampel dalam penelitian ini atas waktu luang yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
7. Teman-teman Pendidikan Musik angkatan 2015, atas dukungan dan semangatnya. Penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan keterbatasan dan pengalaman, peneliti berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugas akhir ini agar memenuhi syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak agar peneliti dapat memberikan yang terbaik, dan semoga tugas akhir ini bermanfaat.
8. Teman-teman perkusi KESPER terimakasih atas dukungan dan support peminjaman buku teknik perkusi yang peneliti butuhkan saat penelitian.

Penulis berharap isi dari tulisan ilmiah ini bebas dari kekurangan dan kesalahan, namun selalu ada yang kurang. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis berharap agar tulisan ilmiah ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 2 Juli 2019
Penulis

Ridwan Maulana

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan mengamati suatu fenomena yang diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tindakan oleh objek yang diteliti peneliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang pengambilan sampelnya sudah ditentukan oleh peneliti dengan jumlah sampel 2 orang. Hasil penelitian menunjukkan penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum dapat mengacu pada teknik instrumen lain yang berhubungan dengan *finger* dalam teknik permainannya seperti teknik *one hand roll* pada marimba digunakan untuk melatih kekuatan pada pergelangan tangan, dan teknik *slap stroke* pada *conga* khususnya dalam bermain roll untuk melatih kekuatan *finger*.

Kata Kunci: Teknik *finger rattles*, snare drum, meditation no.1, Casey Cangelosi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	12
1. Snare drum	13
2. Teknik	15
3. <i>Finger</i>	21
4. Meditation no. 1	22
5. Casey Cangelosi	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Situasi sosial dan Sampel teoritis	25
C. Batasan Masalah	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Proses latihan Tingkat Mainstream	36
a. <i>Single stroke</i>	37
b. <i>Double stroke</i>	38
c. <i>Paradidle</i>	38
d. <i>Flam</i>	39
2. Proses latihan Tingkat Anti Mainstream	40
a. <i>Stick klik</i>	41
b. <i>Slight right, center, left</i>	41

c. <i>Stick glissando</i>	42
d. <i>Finger flick on drum head</i>	43
e. <i>Ornament finer flicks</i>	43
f. <i>fingger rattles</i>	44
B. Pembahasan	46
1. Teknik <i>One Hand Roll</i> Pada Marimba	47
2. Teknik Slap Stroke Dalam Bermain Roll Pada Conga	48
C. Step – Step Penerapan Teknik Finger Rattles	50
D. Kendala	54
BAB V Penutup	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
Daftar Pustaka	59
Lampiran	61

Daftar Gambar

Gambar 1. <i>Tabor</i>	13
Gambar 2. <i>Field drum</i>	14
Gambar 3. Snare drum modern	15
Gambar 5. Posisi dalam bermain snare drum	16
Gambar 6. Posisi <i>German grip</i>	17
Gambar 7. Posisi <i>tradisional grip</i>	18
Gambar 8. Posisi <i>finger</i> telapak tangan ke atas	19
Gambar 9. Posisi <i>finger</i> telapak tangan menyentuh <i>head</i>	22
Gambar 10. Penerapan teknik <i>one hand roll</i> pada marimba	48
Gambar 12. Penerapan teknik <i>slap stroke</i> pada Conga	49
Gambar 13. Penerapan teknik <i>finger rattles</i> untuk snare drum.....	53
Gambar 14. <i>Slap Stroke</i> Pada Conga	62
Gambar 15. <i>One Hand Roll</i> Pada Marimba	62
Gambar 16. Penerapan <i>Finger</i> Pada Conga	63
Gambar 17. Penerapan Teknik <i>Finger Rattles</i> Untuk Snare Drum	63
Gambar 18. Video Penerapan Teknik <i>Finger Rattles</i> Untuk Snare Drum ..	64

Daftar Notasi

Notasi 1. <i>Rudiment single stoke</i>	37
Notasi 2. Motif <i>rudiment single stroke</i>	37
Notasi 3. <i>Rudiment double stroke</i>	38
Notasi 4 Motif <i>rudiment double stroke</i>	38
Notasi 5. <i>Rudiment paradidle</i>	38
Notasi 6. Motif <i>rudiment paradidle</i>	39
Notasi 7. <i>Rudiment flam</i>	39
Notasi 8. Motif <i>rudiment flam</i>	40
Notasi 9. Penulisan simbol <i>stick klik</i>	41
Notasi 10. Penulisan simbol <i>slight right, center, left</i>	42
Notasi 11. Penulisan simbol <i>stick glissando</i>	43
Notasi 12. Penulisan simbol <i>finger flick on drum head</i>	43
Notasi 13. Penulisan simbol <i>ornament finger flicks</i>	44
Notasi 14. Penulisan simbol <i>finger rattles</i>	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkusi adalah instrumen yang bunyinya berasal dari getaran suara atau nada dari alat musik yang memainkannya dengan cara dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat instrumen bergetar dengan bantuan alat (*stick, mallet*) maupun dengan tangan kosong. Kata perkusi sendiri berasal dari istilah latin yaitu *percussio* yang artinya memukul. Berdasarkan suara instrumen perkusi dibagi menjadi 2 yaitu bernada (*pitched*) contoh marimba, xylophone, vibraphone, golekenspiel, chimes, timpani, dan perkusi tidak bernada (*unpitched*) contoh Drum set, piatti, grandcassa, cymbal maupun gong.

Instrumen perkusi sendiri secara format dapat dimainkan secara (solo), kelompok (ensambel), maupun digunakan dalam sebuah orkestra. Adapun Instrument perkusi yang digunakan pada orkestra biasanya meliputi Timpani, snare drum, glockenspiel, xylophone, cymbal, piatti, juga grandcassa, hampir semua repertoar orkestra pada umumnya menggunakan instrumen tersebut. Sedangkan Instrumen perkusi yang biasa digunakan untuk format bermain solo pada umumnya yaitu marimba, xylophone, vibraphone, timpani, dan Snare drum.

Perkembangan snare drum yang semula berasal dari nama *tabor*, berkembang menjadi *field* drum hingga menjadi snare drum

yang berkembang juga menjadi marching snare, hingga piccolo snare. Snare drum merupakan bagian dari alat musik drum yang termasuk alat musik *membranophone*. Alat musik *membranophone* merupakan instrumen yang menghasilkan suara ketika membran yang berada di instrumen tersebut dipukul atau ditabuh.

Teknik bermain snare drum merupakan teknik dasar dalam bermain perkusi, mulai dari posisi saat memainkan, cara memegang *stick*, hingga teknik dasar memukul. Alat memukul untuk snare drum sendiri pada umumnya menggunakan *stick* drum, *stick brush*, atau eksplorasi warna suara yang berbeda yang salah satunya *extended technique* pada repertoar *meditation* no. 1 karya Casey Cangelosi ini yaitu teknik *finger*. Teknik *finger* sendiri merupakan *extended technique* dari instrumen snare drum yang merupakan teknik yang baru dalam suatu pengembangan karya komposisi.

Tidak dapat dipungkiri *extended technique* dalam repertoar *meditation* no.1 karya Casey Cangelosi ini, Secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan teknik permainannya. Biasanya memukul snare drum menggunakan *stick* kali ini menggunakan *finger* sebagai media untuk memukul snare drum yang merupakan *extended technique* pada instrumen snare drum.

Teknik *finger* pada repertoar *meditation* no.1 ini terbagi menjadi 3 yaitu *finger flick on drum head*, *ornament finger flicks*, dan *finger rattles*. Adapun *extended technique* dalam repertoar meditasi no. 1 selain teknik

finger juga terdapat (*stick klik*) memukul stik dengan stik dari atas sampai bawah, (*stick glissando*) teknik memukul pada atas rim snare drum dari bawah ke atas dan atas ke bawah, (*slight right, slight center, dan slight left*), dengan memukul rim pada atas snare drum mulai dari tengah, kanan, kiri, pada snare drum.

Beberapa repertoar solo snare yang lain juga ada menggunakan teknik *finger* tersebut seperti *Asventuras for solo snare drum* karya Alexej Gerassimez, *Stop Speaking solo for snare drum and digital playback* karya Andy Akiho. Diantara repertoar di atas yang menggunakan teknik *finger*, *meditation no. 1* merupakan repertoar solo snare drum yang pertama menggunakan penerapan teknik *finger* dalam solo snare drum. Sehingga penelitian ini memilih repertoar *meditation no. 1* karena, dalam repertoar tersebut lebih banyak menggunakan *extended technique* tentang *finger rattles* dalam penerapannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini bermaksud menerapkan suatu metode latihan penerapan teknik *finger rattles* untuk permainan solo snare drum dalam repertoar *meditation no. 1*. Teknik ini jarang ditemukan pada pembelajaran snare drum, dan teknik *finger* ini sudah banyak dikembangkan pada instrumen perkusi yang lain bukan hanya dalam permainan solo snare drum saja salah satunya solo timpani dalam repertoar *Timpani Concerto* by William Kraft yang menerapkan teknik *finger* dalam permainannya. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian adalah proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare

drum guna menghasilkan salah satu metode latihan khususnya pada saat proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dideskripsikan di atas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum pada repertoar *meditation* no.1 karya Casey Cangelosi?
2. Apakah kendala dalam proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dapat mengetahui tahapan – tahapan pada saat proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum pada repertoar *meditation* no.1 karya Casey Cangelosi.
2. Mengetahui kendala dalam proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Individu

Penulis berharap penelitian ini dapat menghasilkan satu metode dalam proses penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum agar dapat menjadi acuan dalam memainkan repertoar *meditation* no. 1 karya Casey Cangelosi.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat berguna untuk proses pembelajaran khususnya penerapan teknik *finger rattles* untuk snare drum pada repertoar *meditation no. 1* karya Casey Cangelosi, di jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.